



No. 02 / P/ BM/ 2022

PEDOMAN

Bidang Jalan dan Jembatan

PEMBAHASAN PENYELENGGARAAN KEAMANAN JEMBATAN KHUSUS

SALINAN



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

PRAKATA

Pedoman Pembahasan Penyelenggaraan Keamanan Jembatan Khusus mencakup ketentuan umum dan ketentuan teknis, dimana di dalam ketentuan umum memuat kualifikasi dan kewajiban Perencana dan Penanggung Jawab Perencanaan, penggunaan *software*, rekomendasi dari otoritas lain dan ketentuan teknis memuat persyaratan teknis dalam pembahasan dengan Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan (KKJTJ).

Acuan yang digunakan pada Pedoman ini mengacu pada ketentuan yang ada pada standar, pedoman, dan manual yang diterbitkan baik oleh Direktorat Jenderal Bina Marga maupun oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta *code* atau standar yang berlaku yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan hingga preservasi jembatan khusus.

Pedoman ini disusun oleh KKJTJ melalui Balai Jembatan, Direktorat Pembangunan Jembatan, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Pedoman ini telah dibahas dalam rapat pembahasan pada tanggal 27 September 2021 di Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan. Yang dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari KKJTJ, Balai Jembatan, Direktorat Pembangunan Jembatan dan Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan.

Pedoman ini diharapkan sebagai pegangan dan petunjuk bagi perencana, pembangun, pengelola jembatan khusus pada waktu pembahasan perancangan, pelaksanaan, serta operasional dan preservasi konstruksi jembatan khusus.

Jakarta, Februari 2022
Direktur Jenderal Bina Marga,



Hedy Rahadian

DAFTAR ISI

PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
PENDAHULUAN	v
1. Ruang Lingkup	1
2. Acuan Normatif	1
3. Istilah dan Definisi	3
4. Ketentuan Umum	5
5. Ketentuan Teknis	7
Bibliografi	39
Daftar Penyusun dan Unit Kerja Pemrakarsa	40

SALINAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai R berdasarkan tipe bangunan bawah.....	10
Tabel 2. Batas izin defleksi	13
Tabel 3. Persyaratan <i>balanced stiffness</i>	15
Tabel 4. Suhu pengujian pengetesan isolator elastomerik.....	20

SALINAN

PENDAHULUAN

Direktorat Jenderal Bina Marga berupaya untuk meningkatkan ketertiban dalam penyelenggaraan dan peningkatan keamanan jembatan khusus diperlukan penanganan khusus terhadap keamanan jembatan, yaitu memberikan jaminan keamanan jembatan dan terlindunginya masyarakat beserta harta benda di sekitar jembatan oleh potensi resiko kegagalan konstruksi dan/atau kegagalan bangunan. Kondisi penyelenggaraan jembatan khusus yang dituju didasarkan pada saat perencanaan yang telah dijalankan di berbagai negara, dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, serta tepat mutu, waktu, serta biaya dalam pelaksanaan pekerjaan jembatan khusus.

Pedoman ini merupakan salah satu bentuk komitmen Direktorat Jenderal Bina Marga dalam penyelenggaraan jembatan khusus di seluruh Indonesia, tidak hanya yang terdapat di Jalan Nasional.

Menyesuaikan dengan kebutuhan mendesak saat ini, pedoman ini sebagai pegangan dan petunjuk bagi perencana, pembangun, pengelola jembatan khusus pada waktu pembahasan perancangan, pelaksanaan, serta operasional pemeliharaan konstruksi jembatan khusus.